

PENGUATAN

MODERASI BERAGAMA di Lingkungan Masjid

3 Permasalahan Keberagaman di Lingkungan Masjid

1. Permasalahan pada takmir, imam, dan khatib

Semua takmir, imam, khatib setuju **menolak ide radikalisme** dan **mendukung kebhinnekaan** (Riset CSRC, 2019), NAMUN:

- Masih terdapat **paham keagamaan yang menyempit**
- Masih terdapat pandangan dan **sikap intoleran terhadap minoritas** (Ahmadiyah, Syiah, dan pemeluk agama minoritas)
- Bersikap **positif** terhadap **organisasi** yang terindikasi **radikal** (HTI)
- **Tema-tema toleransi**, kebhinnekaan, kebangsaan, dan hubungan sosial kemasyarakatan masih **minim disampaikan**

2. Buletin Jumat dengan muatan radikal banyak ditemukan di masjid



Daerah yang diteliti (Riset PPIM, 2019)

Pandeglang, Bogor, Bandung, Sukoharjo, dan Gresik

114 edisi yang diteliti

37 edisi Non-radikal

77 edisi radikal termasuk didalamnya 70 edisi buletin kaffah

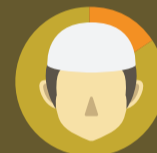


Contoh indikator radikal:

- Reaktif/anti terhadap kekuatan-kekuatan
- ide-ide, dan praktik-praktik dari Barat dianggap sekuler & materialis
- Reaktif/anti terhadap pemikiran, pandangan, dan tradisi sosial keagamaan lokal
- Ingin membangun kembali negara melalui ajaran Islam tertentu
- Menolak pluralisme keagamaan dan cenderung eksklusif
- Menolak kesetaraan gender dengan argumen-argumen keagamaan

3. Terkait ulama dan pandangannya

84% Menerima konsep negara-bangsa



16% Menolak konsep negara-bangsa

Hasil Riset PusPIDEP Yogyakarta

Karakteristik ulama

Karakteristik	Sub-karakter	Dimensi
Acceptance	Progresif	[Bar chart showing dimensions]
	Inklusif	
	Moderat	
Rejection	Konservatif	[Bar chart showing dimensions]
	Eksklusif	
	Radikal	
Unidentified	Ekstrem	[Bar chart showing dimensions]
	Tidak teridentifikasi	

Karakteristik ulama di Indonesia

Moderat	34.00%
Inklusif	23.33%
Eksklusif	9.79%
Konservatif	9.33%
Progresif	4.89%
Radikal	4.00%
Ekstrem	2.67%

■ Anti kekerasan Pro sistem ■ Toleransi Pro Kewargaan

Kebijakan Alternatif

- Aturan tentang kemasjidan masih belum dipraktikkan dengan baik. Kebijakan seperti Instruksi Dirjen Bimas Islam Nomor: Kep/D/101/1978 tentang Tuntunan Penggunaan Pengeras Suara di Masjid, Langgar, dan Musala belum disosialisasikan secara baik di masyarakat.
- Di antara langkah yang telah dikeluarkan Pemerintah, seperti: Seruan Ketentuan Ceramah dan Dikeluarkannya 200 Daftar Penceramah, masih belum cukup menjadi kebijakan dan peraturan yang mengikat.

- Negara belum memiliki sistem sertifikasi ulama. Belum ada kriteria, indikator, pemverifikasi dan prosedur untuk menyeleksi ustaz, mubaligh, khatib, dan penceramah.
- Kebijakan tentang buletin jumat dan media kemasjidan lain (website, sosial media, dsb.) masih belum bisa menjadi counter narasi dari derasnya arus intoleransi dan radikalisme.

Rekomendasi Kebijakan

- 1 Meningkatkan pengembangan **kapasitas pengurus masjid** (takmir, imam, DII)
- 2 Meningkatkan pengelolaan masjid dan **penyiaran agama yang moderat**
- 3 Meningkatkan **kerjasama dengan organisasi masyarakat** dengan pendidikan ulama/penceramah dan kaderisasi calon ulama/penceramah
- 4 **Memperluas jejaring perangkat masjid** dan ulama